

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA SEKTOR  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**(SKRIPSI)**

**Oleh**

**PUTRI MARTHA SIKI MUNTHER**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Oleh  
**Putri Martha Sika Munthe**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* adalah persentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. Setiap uang yang tidak dibayarkan kepada pemegang saham akan digunakan untuk membayar utang atau berinvestasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan model regresi linear berganda dan menggunakan software SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, *Dividend Payout Ratio*

## **ABSTRACT**

### ***THE IMPACT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND CORPORATE GROWTH ON DIVIDEND PAYOUT RATIO OF THE BASIC AND CHEMICAL INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD OF 2017 – 2019***

***By  
Putri Martha Sika Munthe***

*This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, and corporate growth to dividend payout ratio. Dividend payout ratio is the percentage of income given by the company to the owners or shareholders. Any money not paid to shareholders will be used to pay debts or invest. The sample in this research is the basic and chemical industry listed on Indonesia Stock Exchange during period 2017-2019.*

*Sample were chosen using purposive sampling method and 20 companies were selected. Data analysis was done by multiple linear regression model and using SPSS software 25.0. The result of this study shows that liquidity has positive and significantly affect dividend payout ratio, profitability has positive and significant effect on dividend payout ratio, and corporate growth does not significantly affect on dividend payout ratio.*

***Keywords: Liquidity, Profitability, Corporate Growth, Dividend Payout Ratio***

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA  
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Oleh  
**Putri Martha Sika Munthe**

**Skripsi**  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
**SARJANA MANAJEMEN**

**Pada**

**Jurusan Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**JURUSAN MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2021-2022**

Judul Skripsi

**: PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS  
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA  
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Nama Mahasiswa

**: Putri Martha Sika Munthe**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1711011115**

Jurusan

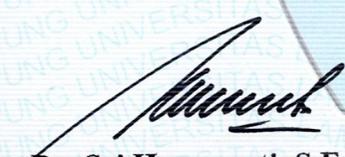
**: Manajemen**

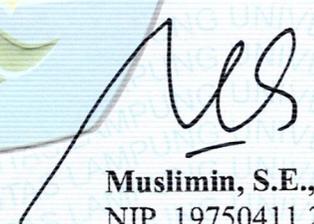
Fakultas

**: Ekonomi dan Bisnis**

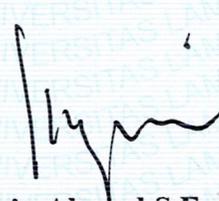


1. Komisi Pembimbing

  
**Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**  
NIP. 19603831 198903 2002

  
**Muslimin, S.E., M.Si**  
NIP. 19750411 200312 1003

2. Ketua Jurusan Manajemen

  
**Aripin Ahmad S.E., M.Si**  
NIP. 19600105 198603 1005

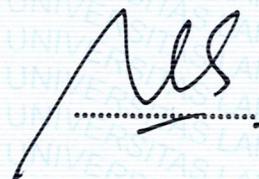
**MENGESAHKAH**

1. Tim Penguji

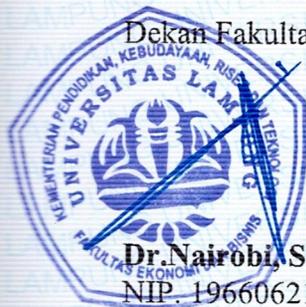
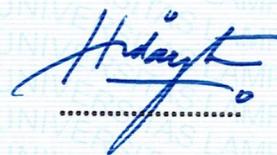
Ketua : **Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**



Sekretaris : **Muslimin, S.E., M.Si.**



Penguji : **Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si**

NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **10 Februari 2022**

## LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Putri Martha Sika Munthe**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1711011115**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019” adalah benar hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain atau mengakui hasil pemikiran orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri dengan tidak mengakui penulis aslinya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 10 Februari 2022



Putri Martha Sika Munthe

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Tigalingga, Sumatera Utara pada tanggal 26 Oktober 1997. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Marihat Munthe dan Ibu Ramaita Silalahi (Alm).

Pada tahun 2009, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Kreatif Harapan Bangsa (SKHB) Kec. Cimahi Selatan, Kab. Bandung Barat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Santo Mikael kec. Cimahi Selatan, Kab. Bandung Barat dan Penulis menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMA) di SMA Santa Maria 3 Cimahi, Kab. Bandung Barat dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN (Reguler). Selama menjadi mahasiswi, penulis pernah aktif dalam organisasi EBEC dan EEC pada tahun 2017. Penulis melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Luas 2, Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat selama 40 hari pada bulan Januari-Februari 2019.

## **MOTTO**

“ Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan,  
dan bertekunlah dalam doa”

**(Roma 12:12)**

“ Tidak ada yang mudah tapi aku yakin aku bisa“

**(Putri Martha Sika Munthe)**

*“I will no longer go full throttle. Instead, I will walk slowly enjoying every steps of  
the journey. At my own pace, following my own rhythms.”*

**(Mark Lee)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji Tuhan

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas nikmat yang luar biasa dan atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhanaku ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku kepada :

### **KEDUA ORANG TUA KU TERCINTA**

#### **BAPAK MARIHAT MUNTHE & IBU RAMAITA SILALAH (ALM)**

Pertama dan terutama, kuucapkan terima kasih kepada Mamakku yang telah melahirkan aku ke dunia ini dan menyayangiku setulus hatimu. Terima kasih sudah menghadirkan aku kedalam muka bumi ini, aku memiliki cita-cita yang sangat besar namun Mamak tidak bisa melihat aku menggapai cita-citaku di dunia ini. Semoga Mamak bisa bangga dengan pencapaianku ini di atas sana. Aku sangat merindukan Mamak, setiap hari. Semoga ini bukan akhirku untuk terus mengenyam pendidikan namun jadi awal dari kesuksesanku, Mak.

Aku akan terus berusaha membanggakan Mamak dari bawah sini.

Aku selalu berdoa akan ketenangan Mamak diatas sorga.

Untuk Bapakku yang tidak pernah sekalipun meragukanku, selalu berdoa akan kesuksesanku meskipun aku selalu terlambat dari teman seumuranku, hanya Bapak yang mendukungku dan tidak pernah meragukan cita-citaku. Bapakku yang baik, yang percaya samaku. Bapakku yang hatinya lembut dan penuh kasih sayang sama anak-anaknya terutama aku. Bapakku pendukung nomor satuku, meski dunia sekalipun mencerca harapanku, selalu ada Bapak yang menyalakan api semangat dalam jiwaku. Bapakku yang kuat dan selalu berusaha terbaik untuk kami anak-anakmu. Aku bangga sama Bapak. Bapakku yang tidak pernah kecewa untuk setiap keagalanku, Bapak yang selalu percaya bahwa suatu saat aku akan sukses.

Terima Kasih sudah menjadi Bapakku, Pak. Horas.

## SANWACANA

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E. M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas;
4. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E. selaku pembimbing utama, atas kesabaran dan kesediaannya memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan untuk bantuan, nasihat, perhatian, serta waktu yang telah Ibu berikan;

5. Bapak Muslimin, S.E., M.Si. pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan , serta bantuan, waktu, dan nasihat;
6. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si. selaku penguji utama , atas kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk penelitian ini;
7. Ibu Fiska Huzaimah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan berlangsung;
9. Seluruh staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terima kasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan;
10. Untuk Tuaku dan Inangku, terima kasih akan kasih sayang Inang dan Tua kepadaku. Terima kasih Tua sudah mengantarkanku sekolah sejak aku SD, SMP, SMA, hingga kuliah ini. Terima kasih untuk Inangku yang selalu mendoakanku dan kesehatanku. Aku sangat bersyukur akan kasih sayang yang melimpah dalam keluarga ini;
11. Untuk Bapatuaku Aram Munthe dan Nangtuaku Susanny Girsang, terima kasih sudah membesarkanku selama 8 tahun dan menyayangiku sepenuh hati. Terima kasih sudah menyekolahkanku hingga aku lulus SMA;
10. Untuk Tanteku Ester Matdalena Br. Sidabariba sebagai Ibu sambung penulis yang telah mencurahkan perhatian dan dukungan kepada penulis serta telah menyayangiku sepanjang Tante mengenalku hingga saat ini. Terima kasih banyak atas dukungan moril maupun materil yang telah diberikan oleh Tante kepadaku. Aku sangat bersyukur akan kasih sayang Tante kepadaku;
11. Untuk keluarga ku dari pomparan Op. Baringin Munthe/Br. Manjorang. Terima kasih atas dukungan kalian selama ini yang selalu mendukung untuk menyelesaikan tugas skripsi ini;
12. Sahabatku Icha, Puspit, Ishbil, Karina dan Joty. Terima kasih sudah mewarnai kehidupan kuliahku dan juga terima kasih sudah menyayangiku selama aku berada

dalam perantauan ini. Kalian adalah keluargaku di Bandar Lampung ini. Aku sangat bersyukur dipertemukan dengan orang baik selama aku berkuliah di FEB Unila Tercinta kita ini. Kepada sahabat SMA yaitu Vivin, Ine, Lena, Ity, Chintia terima kasih sudah menyayangiku saat kita masih sekolah. Kalian mewarnai hari-hariku di SMA. Teman-temanku di Medan saat aku memperjuangkan SBMPTN, yaitu Rina, Selvi, Kak Yayang, Berliani, dan Martha terima kasih atas dukungan kalian selama ini. Sahabat oneit-ku, Dewi, Kak Tiza, Ayu, Nugu, Vidia, dan Illa terima kasih atas dukungan kalian penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi nya. Rekan-rekan S1 Manajemen Ganjil angkatan 2017 dan rekan-rekan kelas konsentrasi Keuangan yaitu, Ishbil, Puspit, dan Karina. Terima kasih atas kebersamaan dalam mewarnai dunia perkuliahan, serta pengalaman yang telah kalian goreskan dalam perjuangan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk para pembaca semuanya dan berhadap semoga Tuhan membalas kebaikan mereka yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Bandarlampung, 10 Februari 2022

Penulis,

Putri Martha Sika Munthe

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN**

#### **HIPOTESIS** .....

A. Kajian Pustaka.....	7
1. Teori Kebijakan Dividen .....	7
2. Teori Sinyal .....	10
3. Likuiditas .....	10
4. Profitabilitas .....	11
5. Pertumbuhan Perusahaan.....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	13
C. Kerangka Penelitian .....	15
D. Pengembangan Hipotesis .....	15
1. Pengaruh Likuiditas ( <i>current ratio</i> ) terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> ..	16
2. Pengaruh Profitabilitas ( <i>return on assets</i> ) terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	16
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Growth</i> ) terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN** .....

A. Desain Penelitian.....	18
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	19
C. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	20
1. Variabel Dependen .....	20
2. Variabel Independen.....	20
a) Likuiditas .....	20
b) Profitabilitas .....	21
c) Pertumbuhan Perusahaan.....	22
D. Metode Pengumpulan Data .....	22

E. Metode Analisis Data .....	23
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	23
2. Uji Asumsi Klasik .....	23
a) Uji Normalitas .....	24
b) Uji Multikolinearitas .....	24
c) Uji Heterokedastisitas .....	25
d) Uji Autokorelasi .....	25
3. Uji Regresi Linear Berganda .....	26
4. Pengujian Hipotesis .....	26
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-T) .....	26
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	27
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian .....	28
1. Analisis Data .....	28
B. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	29
1. Statistik Deskriptif .....	29
C. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	30
2.1 Uji Normalitas .....	30
2.2 Uji Multikolinearitas .....	32
2.3 Uji Heterokedastisitas .....	33
2.4 Uji Autokorelasi .....	34
D. Analisis Linear Berganda .....	34
E. Uji Hipotesis .....	36
3.1 Uji T .....	36
3.2 Uji F .....	37
3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
F. Pembahasan .....	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Simpulan .....	42
B. Saran .....	42

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	19
3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	19
4.1 Data Observasi Perusahaan Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019 .....	28
4.2 Data Observasi Tanpa <i>Outlier</i> .....	30
4.3 Statistik Deskriptif .....	32
4.4 Hasil Uji Normalitas .....	36
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	39
4.7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	40
4.8 Hasil Uji T.....	41
4.9 Hasil Uji F.....	43
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Rata-Rata DPR Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019 (%).....	3
2.1 Kerangka Pemikiran.....	10
4.1 Grafik P-Plot Hasil Uji Normalitas .....	37
4.2 Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	L-1
2. Data Perhitungan Likuiditas .....	L-2
3. Data Perhitungan Profitabilitas .....	L-4
4. Data Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan .....	L-6
5. Data Perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	L-8
6. Hasil Uji Normalitas .....	L-10
7. Hasil Uji Normalitas <i>Probability-Plot</i> .....	L-10
8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	L-11
9. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	L-11
10. Hasil Uji Autokorelasi .....	L-12
11. Hasil Uji F.....	L-12
12. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	L-12
13. Hasil Uji T.....	L-12

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari dunia investasi yang tentunya berkaitan dengan perkembangan pasar modal negara tersebut. Pasar modal memiliki peranan penting baik sebagai sarana untuk mendapatkan dana bagi perusahaan dan juga sebagai sarana investasi bagi masyarakat suatu negara untuk melakukan transaksi di pasar modal. Perusahaan perlu melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta menambahkan modal perusahaan, salah satu caranya dengan menjadi perusahaan yang *go public* karena dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaannya.

Investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh *return* atau keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan pada aset nyata dan aset finansial. Pihak yang melakukan aktivitas investasi disebut dengan investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual yang terdiri dari individu yang melakukan kegiatan investasi dan investor institusional yang terdiri dari lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan investasi (Tandelilin, 2010).

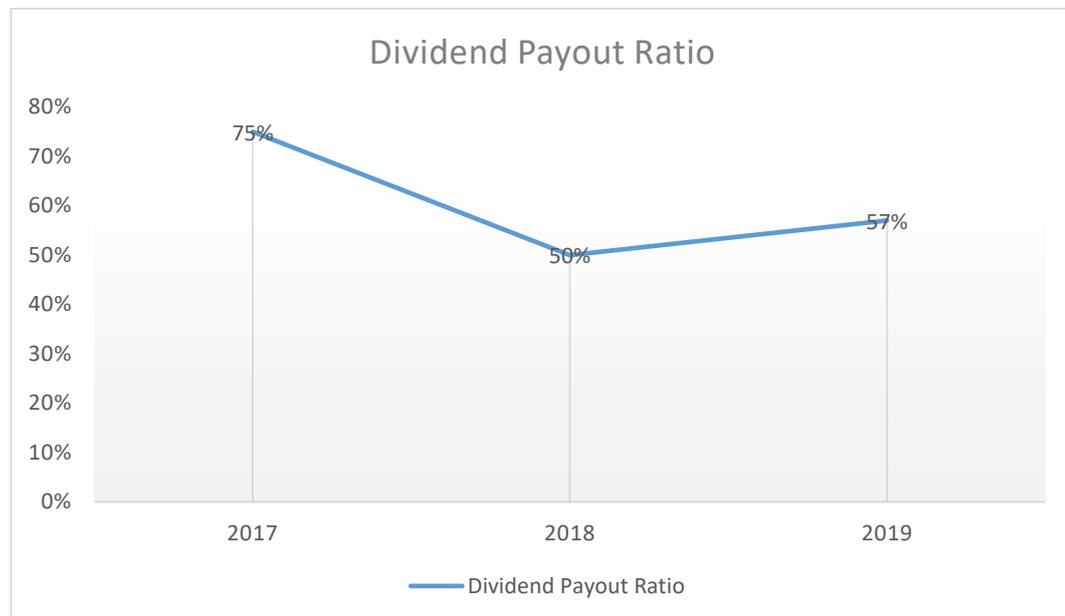
Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan adanya keuntungan yang diperolehnya dengan membeli atau memiliki saham. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya.

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham. Perusahaan harus bisa membuat kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi dana, sedangkan pihak investor memperoleh apa yang diinginkan, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan memengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal perusahaan (Sudana, 2011).

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham. Jika *marginal return* para investor tidak berada pada kondisi *indifferent* antara dividen sekarang dengan *capital gains*, kondisi ini dapat digunakan untuk menentukan *dividend payout ratio* (DPR) optimal yang dapat memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen akan meningkatkan kepercayaan sekaligus mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya (Difah, 2011).

Menurut Hermuningsih (2012) mengatakan bahwa pembayaran dividen pada perusahaan *go public* mempunyai dampak yang sangat penting baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkannya, karena *dividend payout ratio* sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dan disatu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. *Dividend payout ratio* suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan saling bertentangan (*agency problem*), yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Pemegang saham menginginkan agar dividen dibayarkan sebesar-besarnya sedangkan pihak manajer perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan guna melakukan investasi kembali (Sari & Sudjarni, 2015). Peningkatan

pembagian dividen tiap periode akan cukup sulit dicapai oleh perusahaan dikarenakan keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan mengalami fluktuasi. Berikut ini merupakan data rata-rata *dividend payout ratio* perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.



**Gambar 1.1 Rata-Rata DPR Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019 (%)**

*Sumber: Data diolah peneliti, 2021*

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 rata-rata pembagian dividen perusahaan sebesar 75%. Pada tahun 2018 rata-rata pembagian dividen mengalami penurunan menjadi 50% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 57%.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* (*dividend policy*). Beberapa penelitian terdahulu membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nur (2012), Ratnasari & Purnawati (2019), Wijaya (2017), Silaban & Purnawati (2016), Sari & Sudjarni (2015), dan Safrida (2014). Hasil-hasil penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* antara lain likuiditas yang

diproksikan dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), dan pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan *asset growth*. Hasil dari penelitian terdapat hasil yang tidak konsisten. Hal ini yang mendasari peneliti untuk membahas kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* seperti likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas yang dibagikan dalam bentuk dividen tersebut berkurang (Suherli, 2007). Semakin likuid suatu perusahaan, kemungkinan untuk pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Pada perusahaan, yang membukukan keuntungan lebih tinggi (profitabilitas tinggi), ditambah likuiditas yang lebih baik maka semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan ditemukan oleh Sari & Sudjarni (2015) dan Ratnasari & Purnawati (2019). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Nur (2018) dan Wijaya (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Profitabilitas merupakan faktor utama bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, dan profit inilah yang akan menjadi dasar pertimbangan pembagian dividen (Sari, 2008). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka *dividend payout rasionya* juga semakin tinggi. Profitabilitas ini juga menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam memaksimalkan labanya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on asset* (ROA), ROA di pilih sebagai alat ukur di dalam penelitian ini karena ROA merupakan indikator yang tepat dalam mengukur suatu keberhasilan bisnis dengan mensejahterakan pemegang sahamnya (Deitiana, 2009). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* ditemukan oleh Evelyn Wijaya (2017), Safrida Eli (2014), Silaban & Purnawati (2016), serta Ratnasari & Purnawati (2019). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Sari dan

Sudjarni (2015) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Pertumbuhan perusahaan juga dikatakan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *dividend payout ratio*. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Menurut Dhani dan Utama (2017) perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan *profit*. Selain melalui tingkat penjualan, pertumbuhan perusahaan dapat juga diukur dari pertumbuhan aset atau dengan kesempatan investasi yang diproksikan melalui berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (*investment opportunity set*). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan indikator yang tepat untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Andriyani, 2008). Menurut Pribadi *et al* (2012), pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil berbeda ditemukan dari penelitian Sari & Sudjarni (2015), Silaban & Purnawati (2016), dan Ratnasari dan Purnawati (2019) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan uraian di atas dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali topik tersebut dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah – masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

## C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *dividend payout ratio*.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio*.

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor.  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan untuk membeli dan menjual saham sehubungan dengan dividen yang dibayarkan.
2. Bagi Pemimpin dan Pengambil Kebijakan Perusahaan.  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan *dividend payout ratio* yang akan diambil sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Bagi para akademisi  
Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan untuk melakukan perbandingan di penelitian selanjutnya.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Teori Kebijakan Dividen**

Dividen merupakan sebagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham (Halim, 2005). Dividen merupakan pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dalam perusahaan. Dalam hubungannya dengan jumlah pajak yang dibayarkan, maka pembayaran dividen berbeda dengan pembayaran bunga karena dividen tidak dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan (Syamsuddin, 2011). Dividen adalah bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh para pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan bagi pemegang saham (Mulyawan, 2015).

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan dividen, apakah laba akan dibagi kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen atau laba akan ditahan sebagai laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut Martono dan Harjito (2014) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar. Kebijakan dividen sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi

banyak pihak yang terlibat terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Karena kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan (*agency problem*), yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya, kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya.

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen lebih kecil, sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba yang ditahan dan mengurangi sumber dana internal yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan investor.

Kebijakan dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor dan disisi lain kebijakan tersebut diharapkan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan apalagi mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Kebijakan dividen dapat berupa dividen tunai maupun dividen saham, dividen tunai umumnya lebih menarik bagi pemegang saham dibandingkan dengan dividen saham (Sadalia dan Saragih, 2008).

Kebijakan dividen tergambar pada *dividend payout ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai (*dividend cash*) yang akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Beberapa teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan asumsi- asumsi yang mendasarinya, Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa terdapat tiga teori dari preferensi investor yaitu :

#### 1. *Dividend Irrelevance Theory*

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besarnya *dividend payout ratio* namun nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya

dalam menghasilkan laba dan resiko bisnisnya. Untuk membuktikan teorinya, Modigliani dan Miller mengemukakan berbagai asumsi sebagai berikut:

- a. tidak ada pajak perseorangan dan pajak penghasilan perusahaan
- b. tidak ada biaya emisi atau *flotation cost* dan biaya transaksi
- c. kebijakan penganggaran modal perusahaan independen terhadap *dividend payout ratio*
- d. investor dan manajer mempunyai informasi yang sama tentang kesempatan investasi di masa yang akan datang
- e. distribusi pendapatan di antara dividen dan laba ditahan tidak berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang dibutuhkan oleh investor

## 2. Teori *Bird In The Hand* (*Bird In The Hand Theory*)

Myron Gordon dan John Linther dalam Hadiwidjaya (2007) berpendapat bahwa sesungguhnya investor lebih menghargai pendapatan yang berupa dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (*capital gain*) yang akan dihasilkan dari laba ditahan. Pendapat Gordon dan Linther diberi nama oleh MM *bird in the hand fallacy*. Gordon dan Linther beranggapan bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung diudara.

## 3. Teori Preferensi Pajak (*Tax Preference Theory*)

Ada tiga alasan yang berkaitan dengan pajak untuk beranggapan bahwa investor mungkin lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada pembagian dividen yang tinggi, yaitu :

- a.) Keuntungan modal (*capital gain*) dikenakan tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan.
- b.) Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai saham itu terjual, sehingga ada efek nilai waktu.
- c.) Terhindar dari pajak keuntungan modal apabila saham yang dimiliki seseorang sampai ia meninggal, sama sekali tidak ada keuntungan modal yang terutang.

Menurut Brigham dalam Chasanah (2008) terdapat dua teori lain yang dapat membantu untuk memahami kebijakan dividen adalah :

### 1. *Information content or signaling hypothesis*

Di dalam teori ini Modigliani dan Miller berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen yang diatas kenaikan normal biasanya merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen yang dibawah penurunan normal diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan mengalami masa sulit di masa mendatang.

## 2. *Clientele Effect*

Menyatakan bahwa pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok investor yang membutuhkan penghasilan saat ini lebih menyukai suatu *dividend payout ratio* (DPR) yang tinggi, sebaliknya kelompok investor yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan.

## 3. Teori Sinyal

Menurut Dewi & Wiratmaja (2017), bahwasanya sebuah informasi memiliki nilai dan di dalam suatu transaksi para pihak yang terlibat memiliki tingkat informasi yang berbeda-beda. Pemegang saham akan lebih cenderung memilih suatu perusahaan dengan prospek yang lebih menguntungkan untuk menghindari penjualan saham karena apabila pada suatu perusahaan yang memiliki prospek yang tidak menguntungkan maka perusahaan tersebut akan melakukan pendanaan menggunakan saham, dimana artinya membawa pemegang saham untuk berbagi kerugian. Pihak manajemen akan membagikan dividen kepada pemegang saham sebagai sinyal mengenai keberhasilannya dalam membukukan profit (Yanto & Sandy, 2003).

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan (Jogiyanto, 2000). Perusahaan akan melaporkan secara sukarela atas laporan keuangannya ke pasar modal untuk menarik investor menginvestasikan dananya, kemudian manajer akan memberikan sinyal dengan menyajikan keuangan yang baik dalam membukukan profitnya.

#### **4. Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono,2010). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Keadaan seperti itu membuat investor akan tertarik menanamkan modalnya untuk membagikan keuntungan berupa dividen. Menurut Sartono (2010), likuiditas mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan dividen dimana semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dikarenakan bagi perusahaan, dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen (Sartono, 2010). Likuiditas dalam hal ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yaitu rasio antara aktiva lancar dengan utang lancar. Dalam segi ini hanya perusahaan yang mempunyai likuiditas baik yang dapat membagikan keuntungannya kepada investor yang berbentuk tunai. Sebaliknya, pihak manajemen di suatu perusahaan akan memakai potensi likuiditas yang ada untuk membayarkan utang jangka pendeknya ataupun untuk membiayai operasional di perusahaan. Penurunan tingkat likuiditas dapat disebabkan karena perusahaan mempunyai aset lancar yang lebih kecil dibandingkan utang lancar, maka likuiditas yang terjadi akan cenderung lebih kecil.

#### **5. Profitabilitas**

Menurut Brigham (2011) sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, seperti misalnya Intel, Microsoft, dan Coca-Cola tidak membutuhkan pendanaan utang yang terlalu banyak. Tingkat pengembalian yang

tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

Profitabilitas merupakan sumber utama bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, dan profit inilah yang akan menjadi dasar pertimbangan pembagian dividen (Sari, 2008). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka *dividen payout ratio* juga semakin tinggi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA), ROA di pilih sebagai alat ukur di dalam penelitian ini karena ROA merupakan indikator yang tepat dalam mengukur suatu keberhasilan bisnis dengan mensejahterakan pemegang sahamnya (Deitiana, 2009). Hal yang paling mudah dilakukan untuk menganalisa profitabilitas perusahaan adalah dengan menghubungkan laba bersih (pendapatan bersih) yang dilaporkan terhadap total aset yang berada di bagian neraca. Laba bersih perusahaan diperoleh dari hasil pertandingan antara total pendapatan terhadap total biaya. Selain itu profitabilitas sangat tergantung dengan analisis ekonomi dan keberhasilan implementasi dari proyek investasi yang baru saja dilakukan (Helfert, 1997).

## **6. Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Brigham (2011) pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi *dividend payout ratio* dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang di dapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Singkatnya, pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio*.

Pertumbuhan perusahaan diinginkan oleh pihak internal dan eksternal suatu perusahaan karena pertumbuhan yang baik memberikan tanda perkembangan perusahaan (Safrida, 2008). Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki dampak yang menguntungkan, dan mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi yang dilakukan menunjukkan pengembangan yang baik, dari sudut pandang investor. Tingkat

pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang (Murni dan Adriana, 2007). Pada penelitian ini tingkat pertumbuhan perusahaan diukur dengan melihat pertumbuhan asset suatu perusahaan.

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhannya untuk membiayai pengembangan aktiva perusahaan. Semakin banyak dana yang dibutuhkan dikemudian hari. Semakin banyak laba yang harus ditahan dan tidak dibayarkan. Apabila ingin menambah modal dari luar maka sumber alami yang tersedia adalah para pemegang saham sekarang, yang sudah mengenal perusahaan. Jika keuntungannya dibayarkan kepada mereka sebagai dividen dan terkena tarif pajak perorangan yang tinggi, maka hanya sebagian saja yang dapat ditanam kembali.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian mengenai *dividend payout ratio*, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eli Safrida (2014)	Dependen : <i>dividend payout ratio</i> (DPR)  Independen :  GPM  GROWTH	Regresi  Linier  Berganda	Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.
2.	Komang Ayu Novita Sari,Luh	Dependen : <i>dividend payout ratio</i> (DPR)	Regresi  Linier  Berganda	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Likuiditas (CR), <i>Leverage</i> (DER), <i>Growth</i> (TA) dan Profitabilitas (ROA) secara serempak berpengaruh

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

	Komang Sudjarni (2015)	Independen : CR ( <i>current ratio</i> ) DER GROWTH ROA		signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas berpengaruh positif, <i>leverage</i> dan <i>growth</i> berpengaruh negative, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3.	Dame Prawira Silaban, Ni Ketut Purnawati (2016)	Dependen : <i>dividend payout ratio</i> (DPR) Independen : ROE GROWTH TATO	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, dan efektivitas usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.
4.	Evelyn Wijaya (2017)	Dependen : <i>dividend payout ratio</i> (DPR) Independen : CR ( <i>current ratio</i> ) NPM EPS	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas ( <i>Net Profit Margin</i> ) mempunyai dampak sangat kuat terhadap kebijakan dividen ( <i>Dividend Per Share</i> ) sedangkan rasio likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) dan rasio pasar ( <i>Earning Per Share</i> ) tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kebijakan dividen ( <i>Dividend Per Share</i> ). Investor berpandangan bahwa menerima dividen secara langsung lebih bernilai daripada <i>capital gain</i> sehingga akan berdampak positif pada kenaikan harga pasar.
5.	Triasesiarta	Dependen :	Regresi	Hasilnya menunjukkan bahwa secara

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

	Nur (2018)	<i>dividend payout ratio</i> (DPR) Independen : CR ROA	Linier Berganda	simultan, profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
6.	Putu Sri Puspytha Ratnasari, Ni Ketut Purnawati (2019)	Dependen : <i>dividend payout ratio</i> (DPR) Independen : ROE CR ( <i>current ratio</i> ) GROWTH DER	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan. Serta tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

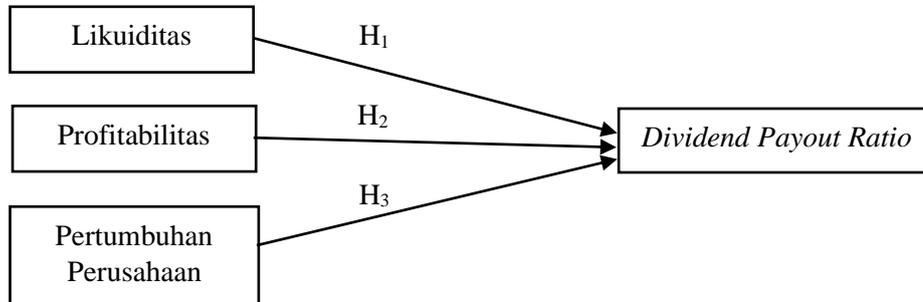
Sumber: Jurnal Ilmiah Penelitian Terdahulu

### C. Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini menggunakan variabel independen likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang dapat berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian ini menguji pengaruh dua variabel, variabel independen tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen *dividend payout ratio* terhadap perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dalam penentuan *dividend payout ratio*.

Berdasarkan uraian tersebut, berikut ini adalah kerangka penelitian untuk menggambarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* (*dividend policy*)



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

#### **D. Pengembangan Hipotesis**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan di dalam penelitian. Dugaan jawaban itu adalah suatu kebenaran yang sifatnya sementara, yang tentu akan diuji kebenarannya itu dengan data yang dikumpulkan dengan melalui penelitian. Dengan kedudukan tersebut maka hipotesis tersebut dapat berubah menjadi kebenaran, namun juga tentu dapat tumbang dari kebenaran.

##### **1. Pengaruh Likuiditas (*current ratio*) Terhadap *Dividend payout ratio***

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan atau perbankan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas berarti semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan pemanfaatan aktiva lancar perusahaan dan kemampuan likuidasi kewajiban lancar secara optimal sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan dalam bentuk dividen. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam pelunasan hutang yang akan segera jatuh tempo sehingga semakin besar dividen yang akan dibagikan (Aljannah, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* perusahaan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan ditemukan oleh Sari & Sudjarni (2015) dan Ratnasari & Purnawati (2019), bahwa likuiditas

atau *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

**H<sub>1</sub>** : Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

## **2. Pengaruh Profitabilitas (*return on assets*) Terhadap *Dividend payout ratio***

Profitabilitas merupakan faktor utama bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, dan profit inilah yang akan menjadi dasar pertimbangan pembagian dividen (Sari, 2008). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka *dividend payout rationya* juga semakin tinggi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on equity* (ROA), ROAdi pilih sebagai alat ukur di dalam penelitian ini karena ROA merupakan indikator yang tepat dalam mengukur suatu keberhasilan bisnis dengan mensejahterakan pemegang sahamnya (Deitiana, 2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evelyn Wijaya (2017), Safrida Eli (2014), Silaban & Purnawati (2016), serta Ratnasari & Purnawati (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

**H<sub>2</sub>** : Profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

## **3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Terhadap *Dividend payout ratio***

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Brigham (2011) pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi *dividend payout ratio* dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang di dapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Singkatnya, pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio*.

Dalam hal ini tingkat pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan *Asset Growth*. Pendekatan pertumbuhan perusahaan merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan indikator yang tepat untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Andriyani, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silaban & Purnawati (2016) dan Ratnasari & Purnawati (2019) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* perusahaan.

**H<sub>3</sub>** : Pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan pre riset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir (Umar, 2007). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017), adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang diperoleh melalui *www.idx.co.id* selama tahun 2017-2019.

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian menggunakan data sekunder dengan merujuk kepada semua perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 71 perusahaan yang terdaftar di BEI yang diperoleh melalui *www.idx.co.id* selama tahun 2017-2019.

Menurut Notoatmodjo (2010), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Pengambilan sampel dalam penelitian

ini menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.	71
2.	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak membagikan dividen kas secara berturut-turut selama periode penelitian.	(49)
3.	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak menghasilkan laba berturut-turut selama periode penelitian.	(2)
Total Sampel		20
Observasi 2017-2019		60

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 (duapuluh) perusahaan dengan observasi dari tahun 2017-2019 dengan total observasi sebanyak 60. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal IPO
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	05/12/1989
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	28/06/2013
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	08/07/1991
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	20/09/2016
5	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	17/07/2001
6	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	30/10/1990
7	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	05/11/1990
8	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	01/12/1994
9	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	16/07/1990
10	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	03/04/1990
11	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	08/08/1990
12	Ekadharma International Tbk	EKAD	14/08/1990
13	Emdeki Utama Tbk	MDKI	25/09/2017
14	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	06/11/1989
15	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	05/12/1994
16	Lion Metal Works Tbk	LION	20/08/1993
17	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	23/09/1996
18	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	18/03/1991
19	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	23/10/1989
20	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	10/02/2006

### C. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan peneliti. Berdasarkan pokok masalah dan hasil hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. *Dividend payout ratio* merupakan proksi dari kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai pembagian laba yang diperoleh perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa mendatang. Penelitian ini akan menggunakan perhitungan *dividend payout ratio* dari Tandelilin (2010) :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}} \times 100\%$$

### 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan (*growth*). Berikut ini variabel-variabel independen dalam penelitian:

#### 1. Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas, meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Rasio rasio yang

digunakan dalam rasio likuiditas ada dua yaitu *current ratio* dan *acid test ratio*. Manfaat dari *current ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Sedangkan dengan perhitungan *acid test ratio* untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tanpa terlalu tergantung pada persediannya. *Current ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar dengan utang lancar pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2019. Satuan pengukuran *current ratio* adalah dalam persentase. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Wiagustini, 2010).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan rasio yang biasanya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Sartono, 2001). Besarnya tingkat persentase profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Meningkatnya keuntungan perusahaan akan meningkatkan pula pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal itu berarti profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap *dividend payout ratio*. Profitabilitas diproksikan dengan return on assets (ROA). *Return on Assets* diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total asetnya yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan perhitungan *return on asset* model dari Sari & Sudjarni (2015) yaitu :

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode selanjutnya. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dari waktu ke waktu atau mempertahankan posisi perusahaannya. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan, semakin besar asset yang dimiliki perusahaan akan menambah hasil operasi dan meningkatkan laba.

Pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan laba karena laba dapat dijadikan suatu alat ukur untuk melihat suatu perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik atau justru sedang mengalami kemunduran. Pertumbuhan perusahaan justru memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio* karena suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik cenderung akan menggunakan labanya untuk pendanaan investasi yang berarti proporsi laba yang digunakan untuk pembagian dividen semakin rendah. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) didalam penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan Purnawati (2019) diproyeksikan dengan *growth potential* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Growth = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}} \times 100\%$$

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan penulis untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis hubungan dalam penelitian ini menggunakan hubungan sebab akibat karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat dan di *publish* oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.

## **E. Metode Analisis Data**

Menurut Harsono (2008), analisis data mempunyai posisi strategis dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda. Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dapat dilakukan dengan regresi linier berganda. Sebelum menggunakan model regresi linier berganda dalam menguji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik dengan bantuan program *software* SPSS 25.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan nilai mean (rata-rata), standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel yaitu *current ratio* (CR) sebagai proksi dari likuiditas, *return on assets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas, *growth* sebagai proksi dari pertumbuhan perusahaan, dan *dividend payout ratio* (DPR) sebagai proksi dari *dividend payout ratio* dengan objek perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar BEI selama periode tahun 2017-2019 dan membagikan dividen selama 5 periode penelitian secara berturut-turut.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum metode teknik analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memperoleh hasil regresi yang

baik dengan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **a.) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terdapat dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik merupakan metode yang lebih handal dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Ghazali (2006), normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Data dapat dikatakan normal apabila pola penyebaran data menyebar disekitar garis lurus diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya.

Uji normalitas dengan grafik akan menyesatkan apabila tidak berhati-hati. Secara visual data berdistribusi normal, namun secara statistik data belum tentu berdistribusi normal maka dari itu perlu dilakukan uji statistik yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S). Data penelitian dikatakan normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual lebih besar dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

#### **b.) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas adalah model regresi untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel-variabel independen. Apabila terdapat multikolinieritas dalam model persamaan regresi yang digunakan akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi, sehingga menyebabkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Hal ini menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak signifikan standar deviasi sangat sensitive terhadap perubahan data (Ghozali, 2006).

Dengan demikian apabila variabel-variabel yang memiliki indikasi kuat terhadap pelanggaran asumsi klasik akan dikeluarkan dari model penelitian. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya VIF (Ghozali, 2006). Data dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai *tolerance value*  $> 0,1$  dan  $< 1$ , dan nilai VIF  $< 10$ .

### c.) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu metode untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas akibat banyaknya *data cross section* yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali, 2006). Menguji ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas, metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji *white*. Menurut Iriawan (2006) untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak yaitu *chi square* hitung lebih kecil dari *chi square* tabel maka hasil analisis menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

### d.) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Menurut Duwi Priyatno (2012) autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
2. Jika  $dU < DW < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan. Untuk mengetahui nilai batas bawah ( $dL$ ), nilai batas atas ( $dU$ ), dan nilai Durbin Watson ( $DW$ ) dapat ditemukan di tabel Durbin Watson.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengolahan data yang digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (Diantini and Badjra, 2016). Persamaan regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut :

$$DPR = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 GROWTH + e_i \dots$$

#### Keterangan :

DPR	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,..i}$	= Koefisien regresi
CR	= Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )
ROA	= Profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> )
<i>GROWTH</i>	= Pertumbuhan Perusahaan
$e_i$	= Variabel Pengganggu ( <i>Residual Error</i> )

### 4. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan *goodness of fit*. Secara statistik, dapat diukur dari koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai uji statistik- F dan nilai uji statistik-T. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-T)

Uji statistik-T menurut Ghozali, (2012) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*p-value*) kurang atau sama dengan 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  didukung atau diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih dari 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  tidak didukung atau ditolak.

#### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik-F digunakan untuk menentukan kelayakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian. Menurut Ghozali (2012), uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam Uji F dapat dilihat sebagai berikut:

1. Melalui perbandingan antara nilai signifikansi (*p-value*) dengan taraf derajat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian tidak layak digunakan dalam pengujian data, sedangkan
2. Jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian layak digunakan dalam pengujian data.

#### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar variasi dari seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada diantara 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati dengan angka 0, maka semakin kecil model regresi yang digunakan untuk dapat menjelaskan variabel dependen.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan uji statistik t, dapat diketahui *current ratio* (CR) memiliki arah positif dan diperoleh nilai *p-value* hasil uji-t dari variabel likuiditas sebesar 0,04. Nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,04 < 0,05$ ), maka  $H_1$  **diterima** dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan kedalam return on assets (ROA) berpengaruh positif dan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan uji statistik t, dapat diketahui *return on assets* (ROA) memiliki arah positif dan diperoleh nilai *p-value* hasil uji-t dari variabel profitabilitas sebesar 0,013. Nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,013 < 0,05$ ), maka  $H_2$  **diterima** dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan uji statistik t, dapat diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki arah positif dan diperoleh nilai *p-value* hasil uji-t dari variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,371. Nilai *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau  $(0,371 > 0,05)$ , maka  $H_3$  **ditolak**. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan terhadap variabel dependen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2019. Penelitian ini mendukung teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori sinyal. Teori sinyal merupakan sebuah informasi yang memiliki nilai dan di dalam suatu transaksi para pihak yang terlibat memiliki tingkat informasi yang berbeda-beda. Pihak manajemen akan membagikan dividen kepada pemegang saham sebagai sinyal mengenai keberhasilannya dalam membukukan profit pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga variabel independent yang berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* adalah likuiditas dan profitabilitas, hal ini mendukung teori sinyal ketika keuntungan perusahaan meningkat maka akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi dan tingginya likuiditas adalah sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk pihak manajemen perusahaan hendaknya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk membagikan

dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi dividen atau *dividend payout ratio* (DPR) mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Sehubungan dengan hal ini, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan dividennya, sehingga investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap kenaikan dividen perusahaan. Para investor maupun calon investor, terutama yang memiliki tujuan investasi jangka pendek dapat melihat tingkat likuiditas, profitabilitas, dan tingkat pertumbuhan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen.

2. Bagi investor

Untuk investor agar dapat menjadikan likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi dalam perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian, salah satunya terbatasnya variabel independen. Oleh karena itu, diharapkan peneliti dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi *dividend payout ratio* dan juga menambah jumlah sampel penelitian yang lebih luas dan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil pengamatan yang didapatkan dapat lebih akurat dan mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljannah, R.A. 2010. Analisis Pengaruh Utang, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Terhadap Dividen. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Andriyani, Maria. 2008. Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set* dan *Profitability* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan *Automotive* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006). *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Keempat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F & Houston, J. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, Nur. 2008. Analisis Pengaruh Empowerment, Self Efficacy, dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Deitiana, Tita. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 57-64.
- Dewi, N.M.W.P. & Wiratmaja, I.D.N. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit *Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 409 – 437.
- Dhani, I.P. & Utama, S.A. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset dan Bisnis*, 2(1), 135-148.
- Diantini, O. & Badjra. I.B. 2016. Pengaruh *Earning Per Share*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6795-6824.

- Difah, Siti Syamsiroh. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis investasi Edisi 2*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Harjito, D.A. & Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Harsono. 2008. *Pengelolaan perguruan tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helfert, Erich. 1997. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktik Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. 2000. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nur, Triasesiarta. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Firm Size* Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JURNAL ESENSI*. 21(2).
- Pribadi, A.S. & Sampurno, R.D. 2012. Analisis Pengaruh *Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Diponegoro Journal Of Management*, 1(1), 212 – 211.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Ratnasari, P.S.P. & Purnawati, N.K. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179-6198.
- Sadalia, Isfenti & Saragih, N.S.S. 2008. Pengaruh *Profitability* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(3), 103 – 108.
- Safrida, Eli. 2014. Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 289-299.

- Sari, Herlin Puspita. 2008. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Earnings, Harga Saham, dan SBI Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi Kasus Pada Seluruh perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2005). *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Sari, K. A. N. & Sudjarni, L. K. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346 – 3374.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Silaban, P.D. & Purnawati, K.N. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektifitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*. 5(2), 1251-1281.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharli, M. 2007. Pengaruh *Profitability* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi pada perusahaan yang Terdaftar di bursa efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 9-17
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wiagustini, N.L.P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wijaya, Evelyn. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Rokok. *Journal of Economic Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 2597-5234.
- Yanto, A.W., Herman, & Sandy. 2003. Faktor-Faktor Yang Merupakan Pertimbangan Dalam Keputusan Pembagian Dividen: Tinjauan Terhadap Teori Persinyalan Dividen Pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.